

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tata kelola teknologi informasi (TI) merupakan suatu struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan melalui nilai tambah dan penyeimbang antara risiko dan manfaat dari TI serta prosesnya. Tata kelola TI menyediakan struktur yang menghubungkan proses teknologi (TI), sumber daya TI dan informasi bagi strategi dan tujuan perusahaan/instansi. Tata kelola TI menggabungkan cara terbaik dari perencanaan dan pengorganisasian TI, pembangunan dan pengimplementasian, dukungan dan pelayanan, serta memantau kinerja TI untuk memastikan informasi perusahaan/instansi dan TI yang berhubungan dengan tujuan perusahaan/instansi. Seperti yang pada umumnya dipahami, peranan TI diperlukan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Tata Kelola TI atau *IT Governance* sebagai penerapan kinerja TI agar dapat diarahkan dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain Tata Kelola TI, pelayanan TI merupakan unsur terpenting yang harus diperhatikan bagi perusahaan. Pelayanan juga sebagai faktor pendorong kesuksesan perusahaan/instansi. Perusahaan/instansi akan berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan. Terlebih lagi, pada era berkembangnya TI, tentu perusahaan/instansi mencoba menarik simpati pelanggan dengan menggunakan layanan teknologi, yang tentu saja akan mempermudah pelanggan dan meningkatkan kualitas perusahaan dimata pelanggannya.

CV. Kabita Informatika merupakan sebuah instansi yang memiliki produk berbasis *website* bernama bandros.co.id. Bandros.co.id merupakan sebuah *dropship supplier* terbaik berbasis di Bandung. Bandros terus melakukan inovasi untuk menjadikan Bandros layanan *reseller* dan *dropship* terbaik dengan puluhan ribu transaksi serta puluhan mitra usaha UMKM di Indonesia.

Selama ini pihak Manajemen belum melakukan pengukuran terhadap tata kelola Teknologi Informatika pada CV. Kabita Informatika, sehingga Manajemen masih belum dapat mengetahui kinerja pada perusahaan secara maksimal. CV. Kabita Informatika belum memiliki kebijakan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur proses tata kelola Manajemen Teknologi Informatika. Kebijakan dan SOP yang sudah ada lebih berorientasi pada produknya yakni Bandros. CV. Kabita juga belum memiliki instruksi kerja untuk mendukung operasional terkait penggunaan *tools/aplikasi* pendukung pelaksanaan proses TI dan tidak adanya deskripsi kerja pada struktur organisasi TI yang ada. Penyelesaian permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan tata kelola dan Manajemen TI sebagai solusinya.

Dalam melakukan evaluasi, diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang valid dan *reliable*. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT 5 dengan domain *Build, Acquire and Implement* (BAI) . Standar COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses sistem informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan TI.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI saat ini pada CV. Kabita Informatika ?
2. Bagaimana perancangan tata kelola TI pada CV. Kabita Informatika menggunakan COBIT 5 domain *Build, Acquire and Implement* (BAI)?
3. Bagaimana rekomendasi kebijakan, SOP yang disarankan untuk CV. Kabita Informatika ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami kondisi saat ini tata kelola TI pada CV. Kabita Informatika
2. Mengetahui dan memahami perancangan tata kelola TI pada CV. Kabita Informatika menggunakan COBIT 5 pada domain *Build, Acquire and Implement* (BAI)
3. Penelitian ini akan menghasilkan suatu rekomendasi tata kelola TI pada CV. Kabita Informatika menggunakan COBIT 5.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, yaitu :

1. Memberikan penilaian dan masukan kebutuhan bisnis dengan menggunakan standar COBIT 5 terhadap kebutuhan kontrol.
2. Memberikan rekomendasi dalam menerapkan tata kelola TI yang baik bagi organisasi agar selaras dengan strategi bisnis dan tujuan.
3. Memberikan perancangan dalam meningkatkan kematangan TI yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas TI perusahaan
4. Memberikan wawasan pengetahuan terkait praktik tata kelola TI bagi seluruh *stakeholder* CV. Kabita Informatika

I.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mencakup asesmen kondisi tata kelola, analisis *Gap*, rekomendasi desain pemenuhan *Gap* dan penyusunan *roadmap* sesuai ruang lingkup domain *Build, Acquire and Implement* (BAI) pada COBIT 5.
2. Penelitian ini tidak membahas domain *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM), *Align, Plan and Organize* (APO), *Deliver, Service, Support* (DSS), dan *Monitor, Evaluate, Asses* (MEA) pada COBIT 5.
3. Penelitian ini tidak mencakup perencanaan strategis, analisis kebutuhan, pengembangan, pengelolaan ataupun pengawasan operasional aplikasi dan infrastruktur.
4. Penelitian ini tidak membahas tata kelola dan manajemen TI dalam lingkup produk/layanan dari perusahaan tempat studi kasus (CV. Kabita Informatika) yang diantaranya adalah bandros (produk/layanan *dropship supplier*).